

**PERAN SYAIKHAH RAHMAH EL-YUNUSIYYAH DALAM
PERINTISAN *MADRASAH LIL BANAT* DI PADANG PANJANG
MINANGKABAU TAHUN 1916-1969 M**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

Durotun Nashichah

NIM. A92217105

**PRODI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Durotun Nashichah
NIM : A92217105
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan sungguh-sungguh bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 13 April 2021

Saya yang menyatakan,



Durotun Nashichah
NIM. A92217105

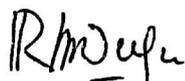
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh Durotun Nashichah (A92217105) dengan judul “PERAN SYAIKHAH RAHMAH EL-YUNUSIYYAH DALAM PERINTISAN MADRASAH LIL BANAT DI PADANG PANJANG MINANGKABAU TAHUN 1916-1969 M” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Maret 2021

Oleh

Pembimbing



Hj. Rochimah, M. Fil. I.

NIP. 196911041997032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini ditulis oleh DUROTUN NASHICHAH (A92217105) telah diuji oleh

Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 20 Mei 2021.

Penguji I



Hj. Rochimah, M. Fil. I.

NIP. 196911041997032002

Penguji II



Drs. H. M. Ridwan, M. Ag.

NIP. 195907171987031001

Penguji III



Nur Mukhlis Zakariya, M. Ag.

NIP. 197303012006041002

Penguji IV



Dwi Susanto, M. A.

NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M. Ag.

NIP. 196210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DUROTUN NASHICHAH
 NIM : A92217105
 Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA/SEJARAH PERADABAN ISLAM
 E-mail address : durrotunna16@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERAN SYAIKHAH RAHIMAH EL-YUNUSIYAH DALAM PERINTISAN MADRASAH

LIL BANAT DI PADANG PANJANG MINANGKABAU TAHUN 1916-1969 M

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Juni 2021

Penulis

(DUROTUN NASHICHAH)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Peran Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah dalam Perintisan Madrasah Lil Banat di Padang Panjang Minangkabau Tahun 1916-1969 M” mempunyai tiga fokus penelitian yakni (1) biografi tokoh Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah, (2) profil Madrasah Lil Banat, (3) peran Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah dalam perintisan Madrasah Lil Banat di Padang Panjang Minangkabau tahun 1916-1969 M.

Penelitian ini merupakan *library research* yang bersifat kualitatif. Adapun metode yang digunakan yakni metode historis dengan menerapkan empat tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah dan sosiologi. Pendekatan sejarah digunakan untuk mengungkap biografi dari Syaikhah Rahmah sedangkan pendekatan sosiologi digunakan untuk mengetahui kehidupan sosial dari Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori peran dan teori pendidikan. Kedua teori tersebut guna mengetahui peran yang dilakukan Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa (1) Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah merupakan tokoh ulama perempuan yang mempunyai banyak peran dan perjuangan bagi Indonesia khususnya di bidang pendidikan untuk perempuan, (2) Madrasah Lil Banat ialah madrasah yang dikhususkan untuk perempuan yang didirikan oleh Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah yang terus menerus mengalami perkembangan hingga saat ini, (3) Peran yang dimiliki Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah dalam merintis madrasah sangat berpengaruh penting dalam proses pembangunan hingga perkembangan madrasah.

Kata Kunci: Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah, Madrasah Lil Banat, peran tokoh ulama perempuan.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Role of Shaykhah Rahmah El-Yunusiyyah in Pioneering the Lil Banat Madrasah in Padang Panjang Minangkabau in 1916-1969 AD" has three research focuses, namely (1) the biography of the figure of Shaykhah Rahmah El-Yunusiyyah, (2) the profile of Madrasah Lil Banat, (3) the role of Shaykhah Rahmah El-Yunusiyyah in the pioneering of Madrasah Lil Banat in Padang Panjang Minangkabau in 1916-1969 AD.

This research is a qualitative research library. The method used is the historical method with four stages namely, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The approach used in this research uses historical and sociological approaches. The historical approach is used to reveal the biography of Shaykhah Rahmah, while the sociological approach is used to determine the social life of Shaykhah Rahmah El Yunusiyyah. The theory used in this research is role theory and education theory. The two theories are in order to determine the role played by Shaykhah Rahmah El Yunusiyyah.

Based on the results of the research conducted, it can be seen that (1) Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah is a female cleric figure who has many roles and struggles for Indonesia, especially in the field of education for women, (2) Madrasah Lil Banat is a madrasah that is specifically for women which was founded by Shaykhah Rahmah El-Yunusiyyah, who has continued to develop until now, (3) The role that Shaykhah Rahmah El-Yunusiyyah played in pioneering madrasahs was very influential in the development process to the development of madrasahs.

Keywords: Shaykhah Rahmah El-Yunusiyyah, Madrasah Lil Banat, the role of female clerical figures.

BAB III PROFIL MADRASAH LIL BANAT (PERGURUAN DINIYAH PUTRI) PADANG PANJANG MINANGKABAU	43
A. Sejarah Berdirinya <i>Madrasah Lil Banat</i> (Perguruan Diniyyah Putri)	43
1. Latar Belakang Berdirinya	43
2. Visi, Misi, Nilai dan Motto <i>Madrasah Lil Banat</i> (Perguruan Diniyyah Putri).....	45
B. Sistem Pendidikan <i>Madrasah Lil Banat</i> (Perguruan Diniyyah Putri).....	45
1. Sistem Pendidikan Tritunggal	45
2. Tujuan Perguruan Diniyyah Putri	48
3. Kurikulum Perguruan Diniyyah Putri	49
4. Pelajaran Keterampilan Diniyyah Putri.....	55
C. Perkembangan <i>Madrasah Lil Banat</i> (Perguruan Diniyyah Putri)	57
1. Masa-Masa Awal Perkembangan (1923-1968).....	58
2. Masa Sekarang (2018-2020)	62
D. Struktur Kepengurusan <i>Madrasah Lil Banat</i> (Perguruan Diniyyah Putri) Periode Tahun 2018-2023	70
BAB IV PERAN SYAIKHAH RAHMAH EL-YUNUSIYAH DALAM PERINTISAN MADRASAH LIL BANAT (PERGURUAN DINIYAH PUTRI).....	73
A. Masa Perintisan (1916-1925 M).....	73
1. Mewujudkan Cita-Cita	73
2. Cobaan Datang Silih Berganti	78
B. Masa Pembangunan (1926-1935)	80
1. Pengumpulan Dana	81
2. Pembangunan Gedung.....	83
3. Penyitaan Gedung Perguruan Diniyyah Putri	84
4. Proses Pembebasan Gedung	86
C. Masa Pengembangan (1936-1969 M)	87
1. Peningkatan Jumlah Murid.....	87
2. Perjalanan Studi Banding	88
3. Penambahan Program Pendidikan.....	89
4. Program yang Belum Terlaksana	92
BAB V PENUTUP	94

Menurut Nasaruddin Umar, di dalam al-Quran pada umumnya telah mengakui adanya perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan. Namun perbedaan tersebut bukanlah suatu hal yang dapat mendiskriminasi sehingga menimbulkan keuntungan atau marginalisasi salah satu pihak. Justru perbedaan sangat diperlukan sebagai dukungan terhadap al-Quran tentang kehidupan yang harmonis, adil, aman, tentram, seimbang serta penuh dengan kebaikan.⁹

Dalam sejarah perempuan Minangkabau terkenal dengan ketidakmerdekaan atau ketidakbebasan dalam menentukan sebuah pilihan. Kecuali jika ia telah mencapai kedudukan sebagai Bundo Kaduang¹⁰ maka ia memperoleh kemerdekaan dalam menentukan pilihan dan pendapatnya. Menurut kepercayaan Minang, Bundo Kaduang adalah gambaran dari seorang ratu yang cerdas, berwatakan bijaksana, kuat dan mandiri. Perempuan yang menjadi Bundo Kaduang akan dihormati dan disegani oleh masyarakat. Hal ini diturunkan pada perempuan-perempuan generasi selanjutnya. Namun di awal abad ke-20, Bundo Kaduang ini hanya menjadi formalitas belaka. Generasi perempuan Minang pada saat itu tidak memiliki kekuasaan, kekuatan, dan wewenang yang dimiliki oleh Bundo Kaduang. Konsepsi perempuan sebagai

⁹ Nasitotul Jannah, *Jurnal Sawwa*, Telaah Buku Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an Karya Nasaruddin Umar, Vol.12, No. 2, April 2017, 183.

¹⁰ Menurut adat Minangkabau, Bundo Kaduang merupakan sosok perempuan yang memiliki keistimewaan dan kelebihan diantara perempuan-perempuan lain. *Bundo* adalah sayang kepada orang yang segaris dan seketurunan dengannya, *aduang* adalah sayang kepada keturunannya mulai dari anak, cucu, sampai ke cicitnya. Bundo Kaduang di Minangkabau digambarkan sebagai sosok yang sangat sempurna, baik secara lahir maupun batin. Ernatip dan Silvia Devi, *Kedudukan dan Peran Bundo Kaduang dalam Sistem Keekerabatan Matrilineal di Minangkabau*, (Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya, 2014), 77.

Bundo Kaduang mengalami pergeseran yang cukup miris.¹¹ Perempuan cukup menjaga rumah, mengelola harta pusaka dan rumah gadang.¹² Begitupun dengan kondisi pendidikan untuk perempuan di tanah Minangkabau, sekolah-sekolah yang didirikan oleh pemerintah Belanda maupun penduduk lokal hanya berorientasi untuk laki-laki saja sedangkan perempuan tidak mendapatkan kesempatan untuk belajar di sana. Perempuan hanya memperoleh pendidikan yang berasal dari keluarga dan lingkungan sekitarnya seperti pendidikan untuk mempersiapkan diri menjadi ibu rumah tangga dan sebagainya. Terlebih dalam hal pendidikan Islam di Minangkabau yang mana pada masa itu masih tertutup dalam masalah perempuan. Peran perempuan oleh masyarakat Minangkabau masih dipandang dengan sesuatu yang marginal. Sehingga bagi perempuan tidak ada kesempatan untuk belajar ilmu agama di sekolah.

Melihat realitas masyarakat yang seperti itu membuat hati seorang perempuan bernama Rahmah El-Yunusiyyah terusik. Kegagalan-kegagalan yang ia rasakan itu menjadi dorongan kuat untuk terus memperjuangkan hak perempuan Minang dalam mendapatkan pendidikan seperti halnya yang diperoleh oleh laki-laki. Ia mempunyai visi tentang peran perempuan yaitu perempuan mempunyai peran sebagai pengajar pendidikan, penggiat sosial demi

¹¹ Intan Nurul Qolbi, "Pendidikan Untuk Perempuan di Minangkabau: Rohana Kudus, Rahmah El Yunusiyyah dan Rasuna Said 1901-1950", (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2018), 1-2.

¹² Rumah Gadang adalah rumah adat Minangkabau sebagai perwujudan budaya masyarakat Minangkabau yang memiliki atap bergonjong-gonjong. Dimiliki oleh ibu atau kaum perempuan dimana setelah menikah seorang laki-laki harus tinggal di rumah perempuan atau istrinya tersebut. Agusti Efi M, *Rumah Gadang Kajian Filosofi Arsitek Minangkabau*, (Bandung: Humaniora, 2013), 13.

1. Skripsi yang ditulis oleh Fennazahra mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul *Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Rahmah El-Yunusiyyah*.²⁰ Skripsi ini berfokus pada pemikiran dan dakwah dari El-Yunusiyyah yang sangat berpengaruh serta dapat menghasilkan banyak perubahan kehidupan masyarakat Minang. Juga memaparkan tentang aktivitas dakwah Rahmah El-Yunusiyyah yang menggunakan metode dakwah *Bil Hal* atau dengan metode yang nyata.
2. Jurnal yang berjudul *Ulama Perempuan dan Dedikasinya Dalam Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Rahmah El-Yunusiyyah)* ditulis oleh Rohmatun Lukluk Isnaini.²¹ Jurnal ini membahas tentang tokoh Rahmah El-Yunusiyyah yang merupakan seorang ulama perempuan nusantara yang mempunyai peran memperjuangkan pendidikan perempuan. Pemikiran pembaharuannya dapat memberi cerminan bahwa perempuan juga mampu berkiprah dalam ranah publik dan lingkungan sosialnya tanpa meninggalkan tugas pokoknya sebagai istri maupun ibu. Kiprahnya ini juga dapat dijadikan landasan bahwa perempuan mempunyai peluang yang sama dengan laki-laki.
3. Jurnal yang berjudul *Kebijakan Kepemimpinan Perempuan dalam Pendidikan Islam: Refleksi atas Kepemimpinan RKY Rahmah El-*

²⁰ Fennazahra, "Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Rahmah El-Yunusiyyah", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2011).

²¹ Rohmatun Lukluk Isnaini, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Ulama Perempuan dan Dedikasinya dalam Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Rahmah El-Yunusiyyah), Vol. 4 No. 1, Mei 2016.

tahun 1969 M ketika ia wafat. Pembahasannya mengacu pada peran yang ia jalankan, sehingga dari tahapan-tahapan tersebut dapat diperoleh sebuah judul skripsi “Peran Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah dalam Perintisan Madrasah Lil Banat di Padang Panjang Minangkabau Tahun 1916-1969 M”

H. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka menguraikan pembahasan di atas, maka penulis berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar mudah dipahami. Dengan uraian sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, menjelaskan tentang biografi Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah yang meliputi latar belakang kehidupan, riwayat pendidikan, peran dalam politik, dan pemikiran-pemikirannya.

Bab *ketiga*, memaparkan tentang sejarah berdirinya Madrasah Lil Banat, sistem pendidikan Madrasah Lil Banat, perkembangan Madrasah Lil Banat, dan struktur kepengurusan Madrasah Lil Banat.

Bab *keempat*, membahas tentang peran Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah dalam perintisan Madrasah Lil Banat yang meliputi masa perintisan (1916-1925 M), masa pembangunan (1926-1935) dan masa pengembangan (1936-1969 M).

Rahmah El-Yunusiyah, yaitu baju kurung dengan sarung dan selendang *mudawarahnya (lilik)*.⁷⁵

Pendidikan formal diberikan di waktu siang hari dalam Perguruan Diniyah Putri berlangsung selama 5 jam 15 menit sejak pukul 07.30 pagi sampai dengan pukul 12.45 siang. Ketika proses belajar disana para murid berada di bawah asuhan dan pengawasan para guru berdasarkan jadwal masuk. Mereka diharuskan menaati setiap peraturan yang berlaku di dalam kelas maupun di lingkungan madrasah. Sedang untuk pendidikan dalam asrama atau pendidikan informal adalah kelanjutan dari pendidikan yang diberikan saat di madrasah. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Di dalam asrama para murid dibimbing oleh ibu asrama dan guru-guru pengasuh yang semuanya adalah wanita.

Saat berada di asrama para murid diberi kelelahan untuk menanyakan atau mendiskusikan tentang pelajaran yang diterima atau materi yang disampaikan oleh guru mereka pada pagi hari. Segala hal yang belum mereka pahami dibebaskan untuk bertanya kepada ibu asrama atau *pamong* asrama. Mereka juga dibebaskan untuk berdiskusi dengan kelompok belajar yang terkadang dibimbing secara langsung oleh guru asrama. Para murid diharuskan mengikuti semua aktifitas yang diadakan oleh asrama dan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi pelajar menurut tingkatan masing-masing. Diantaranya adalah kegiatan *ubudiyah*,

⁷⁵ Selendang mudawarah atau *lilik* adalah sebutan tersendiri bagi masyarakat madrasah di Sumatera Barat untuk kain penutup kepala yang dikenakan oleh muslimah. (Fadhil Lukman, *Lilik*, www.islamkepulauan.id diakses pada tanggal 22 Januari 2021).

NO	Nama-Nama	Kelas						
	Pelajaran	1	2	3	4	5	6	7
1	Fiqih	3	3	3	3	3	3	3
2	Tafsir	1	1	3	3	3	3	2
3	<i>Hadith</i>	1	1	1	1	1	1	1
4	Tauhid	1	1	1	1	2	2	2
5	<i>Muhalaah</i>	3	3	4	4	4	3	2
6	<i>Muhadathah</i>	2	2	-	-	-	-	-
7	<i>Insya'</i>	-	-	2	2	2	2	2
8	<i>Imla'</i>	1	1	1	1	1	1	1
9	<i>Qawa'id</i>	-	2	3	3	3	2	2
10	<i>Mahfuzat</i>	1	1	1	1	1	1	1
11	<i>Akhlak</i>	1	1	1	1	-	-	-
12	<i>Staatsrecht</i>	-	-	-	-	-	-	1
13	I. Kesehatan	1	1	1	1	-	-	-
14	Bahasa Inggris	-	-	-	-	3	3	3
15	Pokok I. Hayat	1	1	1	1	-	-	-
16	Ilmu Bumi	1	1	1	1	2	2	2
17	Menggambar	1	1	1	1	-	-	-
18	Berhitung	2	2	2	2	-	-	-
19	<i>Tarikh Islam</i>	-	1	1	2	2	2	2
20	<i>Ushul Fiqhi</i>	-	-	-	1	1	2	2
21	<i>Khath</i>	2	1	-	1	1	1	1
22	Sejarah Agama-Agama	-	-	-	-	-	-	1
23	Ilmu Jiwa dan Pendidikan	-	-	-	-	-	1	1

benang kusut. Memutuskan suatu masalah tidak boleh tergesa-gesa. Periksa sahalu asal mula dan pokok pangkalnya.

- c) Pandai menyambung benang putus, memberikan pendidikan agar seseorang itu harus selalu berusaha dan sanggup menghubungkan tali silaturrahim yang telah putus dengan kebijaksanaan dan kecekatannya.
 - d) *“Kusut menyelesaikan, keruh memperjernih, putus menyambung”*, itulah pendidikan yang ditanamkan dengan pelajaran tenun kepada pelajar-pelajar Diniyyah Putri.
- b. Pelajaran Anyam-Menganyam
- a) Menanamkan rasa cinta kepada hasil karya sendiri
 - b) Dijadikan kaca perbandingan dan ibarat bahwa seorang yang telah cukup berilmu dan berpengetahuan haruslah mengamalkannya terutama untuk diri sendiri kemudian mengajarkan dan menyampaikan kepada orang lain. Tidak boleh jika hanya dipendam saja, bahkan janganlah sampai ilmu itu diduduki.
- c. Pelajaran Masak-Memasak

Daya tarik seorang wanita bukan hanya terletak pada kepandaiannya bersolek mempercantik diri. Namun terutama pada kepandaiannya dalam hal memasak dan mengolah berbagai bahan makanan menjadi hidangan yang lezat yang kemudian dapat

penghormatan karena ia telah memperjuangkan pendidikan untuk perempuan.

2. Madrasah Lil Banat atau yang terkenal dengan nama Perguruan Diniyyah Putri terletak di Padang Panjang Minangkabau Sumatera Barat menerapkan kurikulum pendidikan yang unik dan berbeda dari madrasah pada umumnya. Berawal dari sistem pendidikan Tritunggal yang kemudian mengalami pembaharuan yakni menjadi QUBA *Curriculum* yang telah diterapkan hingga saat ini. Hal ini terbukti nyata dengan dilahirkannya para perempuan yang tidak hanya unggul di intelektualnya saja namun juga unggul di moral dan *attitude* yang tak keluar dari Al-Quran dan Sunnah. Tidak hanya pelajaran agama saja namun pelajaran umum serta keterampilan juga masuk dalam kurikulum pembelajaran Perguruan Diniyyah Putri. Saat ini sudah ada 8 program pendidikan dan 12 Divisi Otonom yang masih beroperasi untuk mencetak perempuan yang menjadi generasi penerus bangsa dan siap untuk terjun di masyarakat.
3. Kiprah atau peran Syaikhah Rahmah El-Yunusiyyah dalam merintis Perguruan Diniyyah Putri Padang Panjang dimulai pada saat ia masih menginjak umur 16 tahun yaitu pada tahun 1916 hingga akhir hayatnya pada tahun 1969. Pada periode pertama atau di masa-masa perintisan yakni tahun 1916-1925 ia mempunyai niat dan tekad yang sangat kuat untuk mendirikan madrasah khusus untuk kaum perempuan. Banyak tantangan dan cobaan yang datang silih berganti menimpa Syaikhah Rahmah namun ia tetap bersikukuh memegang erat tekadnya. Ia berjuang dengan dibantu kakaknya

1. Penulis berfokus pada bahasan peran yang dilakukan oleh Syaikhah Rahmah El-Yunusiyah dalam bidang pendidikan khusus perempuan melalui pendirian Madrasah Lil Banat atau Perguruan Diniyyah Putri dari banyaknya peran yang ia punya dengan tujuan agar pembahasannya dapat dengan rinci dan jelas. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih mendalam lagi tentang kiprah Syaikhah Rahmah dalam perjuangannya melawan penjajah.
2. Penelitian ini membatasi pembahasannya mulai tahun 1916 hingga 1969. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat batasan kisaran tahun yang tidak terlalu panjang agar pembahasan lebih rinci dan tidak keluar batas.
3. Kepada peneliti selanjutnya terkhusus mahasiswa Sejarah Peradaban Islam untuk melakukan penelitian sejarah yang belum pernah diteliti. Hal ini dapat memberi sumbangsih wawasan keilmuan sejarah dan bahkan dapat menjadi rujukan oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.
4. Skripsi yang penulis selesaikan ini masih terdapat banyak kekurangan baik itu dalam aspek penulisan serta aspek isinya. Maka dari itu penulis sangat memberikan dukungan dan apresiasi yang tinggi kepada peneliti selanjutnya untuk lebih sempurna lagi dengan memaksimalkan usaha yang dilakukan.

Jurnal:

- Fakih, Mansour. “Posisi Kaum Perempuan dalam Islam: Tinjauan Analisis Gender”, *Jurnal Tarjih*, Vol. 1, Desember. 1996.
- Lukluk Isnaini, Rohmatun. “Ulama Perempuan dan Dedikasinya dalam Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Rahmah El-Yunusiyah)”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 1, Vol. 4, Mei, 2016.
- Najmi dan Ofianto. “Perjuangan Pendidikan Kartini Vs Rahmah El-Yunusiyah Bagi Perempuan Indonesia: Sebuah Pendekatan Historis dan Kultural”, *Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 10, No. 01, 2016.
- Nasitotul Jannah. “Telaah Buku Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur’an Karya Nasaruddin Umar”, *Jurnal Sawwa*, Vol. 12, No. 2, April 2017.
- Wahyuni, Dewi. “Kebijakan Kepemimpinan Perempuan dalam Pendidikan Islam: Refleksi atas Kepemimpinan RKY Rahmah El Yunusiyah”, *Jurnal Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni, 2017.

Website:

- <https://jlptonline.or.id/>, diakses pada tanggal 10 April 2021.
- Pengurus Perguruan, “Profil Perguruan Diniyyah Putri”, www.diniyyahputri.org diakses pada tanggal 15 Januari 2021.
- Pengurus Perguruan, “Profil Sejarah Ringkas STIT Diniyyah Putri Rahmah El Yunusiyah”, www.stit-diniyyahputri.ac.id diakses pada tanggal 18 Januari 2021.
- Pengurus Perguruan, “Program pendidikan Perguruan DPPP”, www.diniyyahputri.org diakses pada tanggal 18 Januari 2021.
- Pengurus Perguruan, “Program Pendidikan”, www.diniyyahputri.org, diakses pada tanggal 17 Januari 2021.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 3 dalam <https://sipuu.setkab.go.id/> diakses pada tanggal 12 November 2020.
- Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 48 dalam <https://www.komnasham.go.id/> diakses pada tanggal 12 November 2020.

